

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian kualitatif, maka peneliti memilih menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan serangkaian prosedur ilmiah yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang dijelaskan secara tertulis ataupun lisan dari orang-orang serta tingkah laku dan fenomena yang bisa diamati secara langsung.⁵³

Penelitian deskriptif ini hanya menganalisis sampai pada tingkat deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta-fakta dari sumber secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.⁵⁴ Penelitian kualitatif merupakan strategi inkuiri yang menekankan pada pencarian gejala, konsep, pemahaman, makna, ciri, simbol, dan deskripsi suatu fenomena, terfokus dan multi metode, alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, dan disajikan secara cara naratif.⁵⁵

Dalam operasionalnya, penelitian deskriptif kualitatif proses penelitiannya dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata (ungkapan) tertulis atau lisan dari apa yang ditemui di lapangan yang

⁵³Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hal. 2

⁵⁴Saifuddin, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), Hal.6

⁵⁵Muri Yusuf, Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), Hal. 329

memiliki kaitan dengan tema penelitian ini, yaitu: “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Dan Program *Market Day* Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di MTs Nur Rahma kota Bengkulu”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu yayasan tingkat menengah pertama, yaitu: MTs Nur Rahma Jl. Setia Negara Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu kota Bengkulu Provinsi Bengkulu dan waktu penelitian selama satu bulan dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2024 s/d 16 Januari 2025.

C. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama pada penelitian kualitatif berupa kata-kata dan perilaku yang terjadi, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁶ Sumber data, penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: Data primer, adalah informasi yang diperoleh dari tangan pertama, secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang valid. Dengan cara observasi tempat penelitian, melakukan wawancara yang mendalam dengan informan yang telah ditetapkan di

⁵⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2019), H. 157

lingkungan yang dinilai mengetahui banyak informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu, Kepala Sekolah MTs Nur Rahma Kota Bengkulu, Waka Kurikulum, Guru, dan siswa kelas, VII, VIII dan IX MTs Nur Rahma Kota Bengkulu.⁵⁷

Data sekunder bisa juga dikatakan data dari tangan ke dua, data ini diperoleh dari pihak lain, pihak yang tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian, yaitu guru mata pelajaran lain dan wali murid dengan menggunakan sistem wawancara yang sifatnya selalu berkaitan dengan masalah pada objek penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti (orang yang melakukan penelitian). Pada jenis penelitian kualitatif, Peneliti merupakan orang yang menjadi kunci dalam mengeksplorasi, menganalisis dan menelaah seluruh ruangan dengan hati-hati, tertib dan bebas, bahkan ada yang menyebutnya sebagai *key instrument*.⁵⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa adanya pengumpulan data, maka penelitian tidak akan

⁵⁷ Saifuddin, *Metode Penelitian*, ...H. 91

⁵⁸ Djam'an Dan Aan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal.61

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁵⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena penelitian memiliki tujuan utama untuk memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar ketetapan. Selanjutnya dapat dilihat dari metode atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi wawancara (interviews), angket (kuesioner), dokumentasi dan kombinasi keempatnya.⁶⁰

1. Observasi

Observasi atau disebut juga dengan kata lain mengamati, secara sederhana adalah proses dimana peneliti melihat situasi dan kondisi tempat penelitian. Observasi bisa dilakukan secara bebas ataupun terstruktur.⁶¹

Observasi dalam pendapat Nasution merupakan dasar dari semua ilmu. Marshall berkata “Melalui observasi. Peneliti belajar tentang perilaku dan makna yang melekat pada perilaku yang terjadi”.⁶²

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi

⁵⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D....”, Hal.224

⁶⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 224-225

⁶¹ Consuelo Dkk, Pengantar Metode Penelitian, (Jakarta: Ui-Press, 1993), Hal.198

⁶² Endang Widi Winarni, Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kulitatif, Ptk, R&D,...Hal. 159-160

bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dalam hal kepercayaan diri, perhatian, sopan santun, dan lain-lain. Pengamatan dilakukan oleh peserta kunjungan. Pengamatan umumnya dilakukan di lokasi yang biasanya digunakan untuk kegiatan tersebut untuk mendapatkan hasil yang valid. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana observasi dilakukan melalui pengamatan dengan cara berpartisipasi dalam kehidupan orang yang diamati.⁶³ Alat jurnal sesekali, yaitu tempat peneliti melakukan observasi tentang Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Fikih Di MTs Nur Rahma Kota Bengkulu

2. Wawancara

Wawancara adalah pendataan dengan yang menggunakan cara bertanya sesuatu hal atau fenomena kepada seorang informan atau responden yang telah ditentukan. Caranya dengan melakukan Tanya jawab secara tatap muka.⁶⁴

Wawancara juga dapat dilaksanakan dengan tanya jawab secara langsung atau menggunakan pedoman wawancara. Patton, berpendapat bahwa dalam proses (interview) wawancara berdasarkan pedoman umum wawancara serta mencantumkan pertanyaan perihal fenomena dan isu

⁶³ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D..., Hal.155

⁶⁴ Afifudin Dan Saebani, Beni Ahmad, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), Hal. 131

secara acak, bahkan mungkin tidak bentuk pertanyaan yang eksplisit. Wawancara adalah pendataan dengan yang menggunakan cara bertanya sesuatu hal atau fenomena kepada seorang informan atau responden yang telah ditentukan. Caranya dengan melakukan Tanya jawab secara tatap muka.⁶⁵

Wawancara juga dapat dilaksanakan dengan tanya jawab secara langsung atau menggunakan pedoman wawancara. Patton, berpendapat bahwa dalam proses (interview) wawancara berdasarkan pedoman umum wawancara serta mencantumkan pertanyaan perihal fenomena dan isu secara acak, bahkan mungkin tidak bentuk pertanyaan yang eksplisit.

Wawancara atau percakapan yang memiliki maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak, yaitu interviewer sebagai pihak pertama yang mengajukan berbagai pertanyaan, sedangkan pihak kedua interviewee yang menjawab pertanyaan tersebut.

Wawancara memiliki beberapa jenis, antara lain: a) pembicaraan tidak resmi (informal), b) wawancara yang menggunakan pendekatan petunjuk umum, dan c) wawancara resmi dan terbuka.⁶⁶

Wawancara atau percakapan yang memiliki maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak, yaitu interviewer sebagai pihak pertama yang

⁶⁵ Afifudin Dan Saebani, Beni Ahmad, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), Hal. 131

⁶⁶ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif,...Hal.186

mengajukan berbagai pertanyaan, sedangkan pihak kedua interviewee yang menjawab pertanyaan tersebut.

Wawancara memiliki beberapa jenis, antara lain: a) pembicaraan tidak resmi (informal), b) wawancara yang menggunakan pendekatan petunjuk umum, dan c) wawancara resmi dan terbuka.⁶⁷

Salah satu teknik pengumpulan data kualitatif ialah wawancara mendalam.⁶⁸ Peneliti pada penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara mendalam maka peneliti harus mengetahui tentang sasaran penelitiannya, maksud serta masalah apa saja yang nanti dibutuhkan oleh peneliti untuk mengetahui semua kebutuhan penelitian. Salah satu teknik pengumpulan data kualitatif ialah wawancara mendalam.⁶⁹

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam maka peneliti harus mengetahui tentang sasaran penelitiannya, maksud serta masalah apa saja yang nanti dibutuhkan oleh peneliti untuk mengetahui semua kebutuhan penelitian. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada informan terdiri dari Kepala sekolah, guru mata pelajaran Fikih dan beberapa siswa MTs Nur Rahma Kota Bengkulu.

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ...Hal.186

⁶⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2002), Hal.138

⁶⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2002), Hal.138

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA GURU, KEPALA SEKOLAH,
WAKA KURIKULUM, DAN SISWA**

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUB- INDIKATOR	NO SOA L	PERTANYAAN
1.	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan	Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan	- Menentukan Tujuan - Merancang Asesmen - Menentukan Dimensi Dan Tema - Menentukan Alokasi Waktu Dan Konteks Perayaan - Menyusun Modul Proyek - Merancang Strategi Pelaporan Hasil Proyek	1,2,3, 4,5,6	1. Apakah Yang Perlu Diperhatikan Dan Dilakukan Dalam Menentukan Tujuan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan? 2. Dalam Pelaksanaan P5 Untuk Mengetahui Keberhasilan Proyek, Asesmen Apa Yang Di Gunakan? 3. Pertimbangan Apa Saja Yang Harus Diperhatikan Dalam Menentukan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)? 4. Berapa Lama Waktu Yang Dibutuhkan Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan? 5. Bagaimana Upaya Guru Dalam Membuat Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)?
		Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema	- Pengenalan - Aksi - Refleksi	7,8 9,10, 11,12, 13,14 15	6. Apa Saja Kegiatan Yang Dilakukan Dalam Menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan? 7. Media Apa Yang Digunakan Dalam

		Kewirausahaan	- Tindak Lanjut		Menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan? 8. Bagaimana Upaya Dalam Membimbing Siswa Pada Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan?
		Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan	Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Dalam Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan.	16,17, 18,19, 20	9. Bagaimana Upaya Guru Dalam Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan? 10. Bagaimana Respon Siswa Dalam Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan? 11. Apa Saja Faktor Pendukung Dalam Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan? 12. Apa Saja Faktor Penghambat Dalam Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan?
2.	Program Market Day	Perencanaan Program Market Day	- Menentukan Tujuan - Merancang Asesmen - Menentukan	21,22, 23,24, 25,26	13. Apakah Yang Perlu Diperhatikan Dan Dilakukan Dalam Menentukan Tujuan Program Market Day? 14. Dalam Pelaksanaan P5 Untuk Mengetahui Keberhasilan Program,

			Dimensi Dan Tema - Menentukan Alokasi Waktu Dan Konteks Perayaan - Menyusun Modul Proyek - Merancang Strategi Pelaporan Hasil Proyek		Asesmen Apa Yang Di Gunakan? 15. Pertimbangan Apa Saja Yang Harus Diperhatikan Dalam Menentukan Program Market Day? 16. Berapa Lama Waktu Yang Dibutuhkan Dalam Program Market Day? 17. Bagaimana Upaya Guru Dalam Membuat Modul Ajar Program Market Day?
		Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan	- Pengenalan - Aksi - Refleksi - Tindak Lanjut	27,28, 29,30, 31,32, 33,33, 35	18. Apa Saja Kegiatan Yang Di Ajarkan Dalam Menerapkan Program Market Day? 19. Apa Saja Kegiatan Yang Dilakukan Dalam Menerapkan Program Market Day? 20. Media Apa Yang Digunakan Dalam Menerapkan Program Market Day? 21. Bagaimana Upaya Dalam Membimbing Siswa Pada Penerapan Program Market Day? 22. Bagaimana Upaya Dalam Mengenali Dan Membangun Kesadaran Terhadap Tema Yang Di Pelajari? 23. Bagaimana Upaya Dalam Mengajak

					Untuk Meggali Permasalahan Dilingkungan Sekitar? 24. Bagaimana Strategi Dalam Merumuskan Peran Masing-Masing Siswa Dalam Pelaksanaan Program Market Day?
		Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan	Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Dalam Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan.	36,37, 38,39, 40	25. Bagaimana Upaya Guru Dalam Evaluasi Program Market Day? 26. Bagaimana Respon Siswa Dalam Program Market Day? 27. Apa Saja Faktor Pendukung Dalam Penerapan Program Market Day? 28. Apa Saja Faktor Penghambat Dalam Penerapan Program Market Day? 29. Bagaimana Solusi Guru Untuk Mengatasi Faktor Penghambat Dalam Program Market Day?
3.	Pendidikan Karakter	Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan	- Religius - Jujur - Toleransi - Disiplin - Kreatif - Mandiri - Komunikatif - Tanggung Jawab	41,42 43,44 45,46 47,48	30. Dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Program Market Day Kegiatan Apa Yang Menunjukkan Karakter Religius? 31. Dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Program Market Day Kegiatan Apa Yang Menunjukkan Karakter Jujur? 32. Dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Program Market Day Kegiatan Apa

					Yang Menunjukkan Karakter Toleransi? 33. Dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Dengan Program Market Day Kegiatan Apa Yang Menunjukkan Karakter Disiplin? 34. Dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Dengan Program Market Day Kegiatan Apa Yang Menunjukkan Karakter Kreatif? 35. Dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Dengan Program Market Day Kegiatan Apa Yang Menunjukkan Karakter Mandiri? 36. Dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Dengan Program Market Day Kegiatan Apa Yang Menunjukkan Karakter Komunikatif? 37. Dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Dengan Program Market Day Kegiatan Apa Yang Menunjukkan Karakter Tanggung Jawab?
--	--	--	--	--	--

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat serta merekam dokumen-dokumen resmi yang telah tersedia, seperti buku peraturan, monografi, catatan, dll.⁷⁰ Dokumentasi adalah data tulisan, gambar atau benda yang dapat dijadikan bukti dalam penelitian. Di dalam melaksanakan dokumentasi, pada penelitian, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, daftar nama siswa, foto-foto dan dokumentasi yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan dokumentasi yang mendukung dalam penelitian.

Adapun data yang ingin di peroleh adalah:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian.
- b. Keadaan geografis lokasi penelitian.
- c. Struktur organisasi.
- d. Keadaan siswa MTs Nur Rahma Kota Bengkulu.
- e. Sarana dan prasarana.
- f. Denah.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini Triangulasi. Teknik ini berupa penggabungan dari semua teknik pengumpulan data yang ada. Triangulasi ialah cara mendapatkan informasi yang dijadikan data dari berbagai sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama. Tujuan

⁷⁰ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal.66

triangulasi bukan mencari kebenaran sebuah fenomena, tapi lebih kepada meningkatkan pemahaman serta wawasan peneliti tentang apa yang sudah didapatkan. Nilai teknik ini ialah agar mengetahui data yang telah didapatkan meluas, menjadi kontradiksi atau bahkan tidak konsisten.

Dengan teknik triangulasi ini maka akan lebih meningkatkan serta memperkuat data yang disajikan. Dalam pengertian yang luas, triangulasi adalah mengkombinasikan berbagai metode untuk mengeksplorasi sebuah pertanyaan penelitian.

Denzin membagi triangulasi data menjadi tiga jenis: waktu, ruang dan orang. Triangulasi waktu berarti peneliti mengumpulkan data mengenai sebuah fenomena pada waktu yang berbeda-beda. Triangulasi tempat berarti peneliti mengumpulkan data mengenai sebuah fenomena pada berbagai tempat. Triangulasi orang berarti peneliti mengumpulkan data mengenai sebuah fenomena pada lebih dari satu orang atau lebih dari satu kelompok. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi ruang dan orang.⁷¹

G. Teknik Analisis Data

Milles dan Hubberman, mengatakan kegiatan pada analisis data penelitian kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan berkelanjutan hingga selesai, sehingga datanya menjadi jenuh. Kegiatan dalam analisis datanya berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁷²

1. Reduksi Data

⁷¹ Sujoko Efferin, Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif-Interpretif Dibidang Akuntansi-Seni Mengelolah Keterbatasan (Yogyakarta:Program Magister Sains Dan Doktor Ilmu-Ilmu Ekonomi Universitas Gadjah Mada,2010),Hal.6

⁷² Endang Widi Winarni, Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R&D,...Hal.171

Reduksi data ialah membuat rangkuman, memilah hal pokok, serta memusatkan terhadap hal yang terpenting. Data yang sudah dirangkum akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya. Proses reduksi data dapat juga dibantu dengan media elektronik seperti komputer mini, dengan cara membuat kode pada tema tertentu.

2. Penyajian Data

Atau sering disebut display, didalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai bentuk seperti: tabel, diagram, grafik, pictogram, pie chart dan lainnya. Milles dan Huberman berpendapat dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif paling sering menggunakan teks naratif (penjelasan).

Dengan adanya penyajian tentang data penelitian, maka data-data yang diperoleh menjadi lebih terorganisir, serta tersusun dalam bentuk pola hubungan, sehingga data menjadi semakin detail dan lebih mudah untuk dipahami.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Tahap ini merupakan tahap menarik kesimpulan. Milles dan Huberman memandang bahwa dalam step ini peneliti menarik kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal hanya memiliki sifat sementara, bisa berubah jika tidak memiliki bukti-bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan itu pada proses pengumpulan data lanjutan. Tapi jika

kesimpulan diawal memiliki bukti yang valid serta konsisten saat peneliti ke lapangan untuk mencari data lanjutan, maka kesimpulan ini kredibel.

Sesuai dengan model dari Milles dan Huberrman tentang tahap-tahap diatas, peneliti melakukan analisis data: Pertama, peneliti membuat rangkuman yang didapatkan dari lapangan berkaitan dengan fokus penelitian ini, yaitu: Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Fikih Di Mts Nur Rahma Kota Bengkulu. Kedua, menyajikan data yang sudah dirangkum sesuai fenomena fakta dilapangan, kemudian menginterpretasikannya dengan teori-teori yang memiliki kaitan terhadap fokus penelitian ini, serta data yang diperoleh disajikan berbentuk teks naratif. Terakhir merumuskna kesimpulan dari data yang didapat di lapangan dan informan.⁷³

⁷³ Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal.134-142